Science and Education Journal
Vol 5 No 2 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura

Safa Salwa Salsabila, Iffah Mukhlisah, Karina Sofiananda Armaza
Institut Islam Mamba`ul `Ulum Surakarta; safasalwasalsabilasalsabila@gmail.com
Institut Islam Mamba`ul `Ulum Surakarta; ifamukhlis85@gmail.com
Institut Islam Mamba`ul `Ulum Surakarta; karina.saf4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah, tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia, serta pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini berfokus pada kegiatan literasi membaca sebagai upaya meningkatkan pemahaman, kebiasaan membaca, dan capaian belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura, Sukoharjo. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 51 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel. Sumber data diperoleh dari siswa dan dokumen nilai hasil belajar Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel Gerakan Literasi Sekolah dan dokumentasi untuk variabel hasil belajar. Instrumen angket diuji menggunakan uji validitas product moment dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha dengan kriteria reliabel apabila nilai Alpha lebih dari 0,60. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis dengan regresi linier sederhana.Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah berada pada kategori tinggi dengan 15 responden atau 29,41%, sedangkan hasil belajar Bahasa Indonesia berada pada kategori sedang dengan 20 responden atau 39,22%. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung 3,740 lebih besar daripada t tabel 2,009. Nilai r hitung sebesar 0,504 lebih besar daripada r tabel 0,275, dengan kontribusi sebesar 25,4%. Dengan demikian, Gerakan Literasi Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Sekolah disarankan terus mengembangkan program literasi yang lebih terstruktur, menarik, dan terintegrasi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Gerakan Literasi Sekolah, hasil belajar, Bahasa Indonesia, membaca, siswa.*

Abstract

This study aims to determine the implementation of the School Literacy Movement, the level of Indonesian language learning outcomes, and the effect of the School Literacy Movement on the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura in the 2025/2026 academic year. This study focuses on reading literacy activities as an effort to improve students' reading habits, text comprehension, and academic achievement in Indonesian language learning. This study used a quantitative approach with a correlational research design. The research was conducted at MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura, Sukoharjo. The subjects were all fifth-grade students from classes VA and VB, with a total of 51 students. The sampling technique used saturated sampling because the entire population was used as the sample. The data sources consisted of students and Indonesian language learning outcome documents. Data were collected through a questionnaire for the School Literacy Movement variable and documentation for the learning outcome variable. The questionnaire instrument was tested using product moment validity testing and Cronbach's Alpha reliability testing, with an instrument considered reliable when the Alpha value was greater than 0.60. The data analysis techniques included descriptive statistics, normality testing, linearity testing, and hypothesis testing using simple linear regression. The results show that the School Literacy Movement was in the high category, with 15 respondents or 29.41%. Meanwhile, Indonesian language learning outcomes were mostly in the moderate category, with 20 respondents or 39.22%. The hypothesis test showed that the t-count value of 3.740 was greater than the t-table value of 2.009. The r-count value of 0.504 was greater than the r-table value of 0.275, with a contribution of 25.4%. Therefore, the School Literacy Movement has a positive and significant effect on Indonesian language learning outcomes. The

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

school is advised to develop literacy programs that are more structured, engaging, and integrated with Indonesian language learning.

Keywords: *School Literacy Movement, learning outcomes, Indonesian language, reading, students.*

Corresponding Author:
Safa Salwa Salsabila
Institut Islam Mamba`ul `Ulum Surakarta, safasalwasalsabilasalsabila@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi dasar peserta didik. Salah satu aspek krusial dalam pendidikan dasar adalah kemampuan literasi, khususnya literasi membaca. Literasi membaca merupakan kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merefleksikan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pengetahuan dan potensi, serta berpartisipasi dalam masyarakat (Judrah 2024: 25-37).
Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, kemampuan membaca menjadi fondasi utama dalam pembelajaran berbagai mata pelajaran, khususnya Bahasa Indonesia. Pendidikan menempatkan kemampuan literasi sebagai kunci kesuksesan dalam belajar dan mengembangkan pengetahuan (Wahab, 2022:4644-4653).

Meningkatkan kemampuan literasi sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik yang lebih baik. Pada era digital yang sangat pesat ini kemampuan literasi juga diperlukan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Kemampuan literasi yang baik, seseorang dapat memilah informasi yang relevan dan valid dari berbagai sumber. Literasi yang baik akan membantu dalam pembelajaran mandiri dan pengembangan diri secara lebih baik dan efektif. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan kemampuan literasi pada setiap individu, demi meraih kesuksesan dalam pendidikan dan *karier* di masa depan (Wuryani, W., & Nugraha, 2021: 101-110).

Rendahnya kemampuan membaca peserta didik di Indonesia, pemerintah dituntut untuk segera mengambil langkah-langkah dalam mengatasi permasalahan tersebut guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tanah air. Kegiatan membaca yang dilakukan oleh siswa dapat memperkaya pengetahuan mereka.Semakin sering mereka membaca, semakin luas pula wawasan dan pemahaman mereka dalam menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut pendapat (Paramita, 2022: 12), membaca merupakan proses memahami makna apa saja yang terkandung dalam bacaan. Terdapat pesan dan makna yang mungkin saja terkandung dalam teks bacaan interaksi timbal balik, interaksi aktis, dan juga interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang memiliki kalimat- kalimat, fakta-fakta, serta informasi yang tertuang dalam bacaan tersebut. Manfaat membaca yaitu meningkatkan kosa kata dan pengetahuan tentang tata bahasa dan tata kalimat. Dalam membaca, kita semakin memahami penggunaan bahasa yang tepat dan sesuai dengan situasi dan konteks pembicaraan. Membaca membangun jaringan ide dan perasaan menjadi dasar bagi kreativitas kita. Membaca juga bermanfaat untuk melatih menulis. Kita dapat menulis berbagai hal karena terinspirasi oleh bacaan yang kita baca (Hilda Melani Purba et al. 2023: 183-184)

Dengan membaca siswa akan mendapatkan wawasan yang lebih luas, gagasan yang berkembang, dan kreativitas yang meningkat. Agar hal ini dapat terwujud, maka minat baca siswa perlu ditingkatkan. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

ini adalah melalui pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Menurut pendapat Astuti, E, (2022: 17-24), gerakan literasi sekolah memperkuat penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan inisiatif yang bertujuan untuk menumbuhkan budaya literasi di kalangan siswa dalam lingkungan sekolah. Menurut Utami (Yusuf & Wibowo, 2023: 62). GLS adalah suatu pendekatan menyeluruh yang bertujuan menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang mendukung terciptanya individu-individu yang memiliki kemampuan literasi seumur hidup, dengan melibatkan berbagai elemen yang ada. Gerakan ini juga menjadi solusi strategis untuk membantu peserta didik agar mampu beradaptasi dengan tantangan zaman yang semakin kompleks. Melihat pentingnya kemampuan membaca sebagai dasar bagi pencapaian kompetensi mata pelajaran lain, maka peningkatan literasi membaca menjadi prioritas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan program literasi ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Indartiningsih, 2023: 1984-1994).

Dalam hal ini, peran guru menjadi sangat penting sebagai fasilitator dan motivator dalam mengembangkan kegiatan literasi yang menarik dan bermakna bagi siswa. Guru perlu merancang pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan membaca dengan pendekatan tematik dan kontekstual sehingga siswa dapat lebih mudah memahami isi bacaan dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Hasnawati, H., & Za'ba, N. 2024: 79-88). Tempat penelitian ini dilakukan di kelas V MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2025/2026, yang beralamat di Desa Tuwak Rt.01/ Rw.02, Gonilan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57169. Waktu penelitian ini dilaksanakan secara bertahap dari bulan mei hingga april 2026. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V A dan V B yang berjumlah 51 orang. Adapun sempel pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Gonilan Kartasura tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 51 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan Literasi

Menurut *Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA – Edisi Revisi 2020)* Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orang tua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan. GLS memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah "kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai".

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden nilai presentase mendapat (17,65%) masuk di kategori gerakan literasi sekolah yang sangat tinggi, 15 responden (29,41%) berada di kategori tinggi, 11 responden (21,57%) berada pada kategori sedang, 14 responden (27,45%) berada di kategori rendah, dan 2 responden (3,92%) berada di kategori sangat rendah. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa gerakan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VA dan VB MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Ajaran 2025/2026 terbukti dari jumlah frekuensi 15 orang dengan jumlah presentase 29,41% berada pada kategori tinggi.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Menurut (Ananda Muhamad Tri Utama 2022: 356-363), mengemukakan bahwa hasil belajar ini berkenaan dengan sesuatu hal yang diperoleh siswa dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaluinya yang semua itu mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari suatu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa 3 responden nilai presentasenya mendapat (5,88%) masuk di kategori gerakan literasi sekolah yang sangat tinggi, 10 responden mendapat (19,61%) masuk di kategori tinggi, 20 responden mendapat (39,22%) masuk di dalam kategori sedang, 17 responden mendapat (33,33%) masuk di dalam kategori rendah, dan 1 responden mendapat (1,96%) masuk di dalam kategori sangat rendah. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia di Kelas VA dan VB MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Ajaran 2025/2026 pada kategori sedang dengan presentase 39,22% dengan jumlah 20 responden.

Pengaruh Gerakan Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, memperlihatkan bawasannya nilai r hitung sejumlah 0.504, melebihi dari nilai r tabel yang sejumlah 0.275 pada tingkat signifikansi 5% dengan sempel n = 51. Hal ini memeperlihatkan bahwa r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0.504 > 0.275). Dari hasil ini, bisa disimpulakan bahwa hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara program literasi dan hasil belajar siswa di MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Pelajaran 2025/2026. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak.

Gerakan literasi sekolah memberikan korelasi sejumlah 25,4% terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan sisanya berkaitan dengan faktor-faktor lain yang bukan merupakan faktor dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti. Berdasarkan gasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti mempertahankan temuan yang diperoleh karena penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Uji regresi linier sederhana sejumlah 0,493, yang melebihi dari nilai 0,05 (0,493 > 0,05). Ini menandakan adanya hubungan secara signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA dan VB MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Ajaran 2025/2026.

Pengujian Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Pengujian normalitas mempunyai tujuan guna mengetahui apakah distribusi data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal. Penelitian yang dilaksanakan, peneliti menerapkan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan *software* SPSS versi 25 untuk Windows. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya melebihi dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dibawah dari 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Pengujain linearitas berfungsi guna menguji kesesuaian antara garis regresi. Pengujian dipergunakan dalam analisis regresi linear sederhana dan regresi berganda. Dalam pelaksanaan penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan dengan mempergunakan SPSS 25 untuk Windows. Dengan kriteria jika probabilitas sig deviation linearity > 0,05 maka data tersebut memiliki hubungan yang linear. Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan nilai Sig. *Deviation from Linearity* sejumlah 0,493, yang melebihi dari nilai 0,05 (0,493 > 0,05). Ini mengindikasikan adanya hubungan linear antara variabel dependen dan independen.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Uji Hopotesis (Korelasi Product Moment)

Setelah hasil pengujian prasyarat, yang meliputi pengujian normalitas dan linearitas, diperoleh, langkah berikutnya adalah menguji hipotesis data. Pengujian ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis berdasar dari data yang didapatkan dari sampel penelitian. Penelitian yang dilaksanakan penulis menguji hipotesis dengan menerapkan analisis Regresi Linier Sederhana. Tujuan dari persamaan regresi linier sederhana ini adalah guna mengukur hubungan program literasi (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Uji korelasi Product Moment memperlihatkan adanya suatu hubungan antara variabel X dan variabel Y, mempunyai nilai korelasi sejumlah 0.504. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0.504. Berdasarkan kriteria dalam tabel korelasi product moment, nilai 0.504 terletak pada rentang 0.41 – 0.60, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara Program Literasi (X) dan hasil belajar siswa (Y) mempunyai tingkat korelasi yang sedang.

Hasil dari uji hipotesis memperlihatkan bahwasannya nilai r hitung, yaitu 0.504, melebihi dari nilai r tabel yang sejumlah 0.275 pada tingkat signifikansi 5% dengan sampel n = 51. Hal ini memperlihatkan bahwasannya r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0.504 > 0.275). Dari hasil ini, bisa diambil simpulan bahwasannya hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara program literasi dan hasil belajar siswa di MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Pelajaran 2025/2026. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak.

Koefisien R merepresentasikan tingkat keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Menurut data pada tabel, nilai R yang tercatat adalah 0.504, yang menunjukkan adanya korelasi sedang antara program literasi dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Pelajaran 2025/2026. Nilai R square tercatat sejumlah 0.254, memperlihatkan bahwasannya program literasi memberikan korelasi sejumlah 25,4% terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Sedangkan 74,6% sisanya berkaitan dengan faktor-faktor lain yang bukan merupakan fokus dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti.

Pembahasan

Gerakan Literasi

Menurut *Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA – Edisi Revisi 2020)* Gerakan Literasi Sekolah (GLS) adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (guru, peserta didik, orang tua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan. GLS memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah "kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai".

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebanyak 9 responden nilai presentase mendapat (17,65%) masuk di kategori gerakan literasi sekolah yang sangat tinggi, 15 responden (29,41%) berada di kategori tinggi, 11 responden (21,57%) berada pada kategori sedang, 14 responden (27,45%) berada di kategori rendah, dan 2 responden (3,92%) berada di kategori sangat rendah. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa gerakan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VA dan VB MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Ajaran 2025/2026 terbukti dari jumlah frekuensi 15 orang dengan jumlah presentase 29,41% berada pada kategori tinggi.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Menurut (Ananda Muhamad Tri Utama 2022: 356-363), mengemukakan bahwa hasil belajar ini berkenaan dengan sesuatu hal yang diperoleh siswa dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaluinya yang semua itu mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari suatu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa 3 responden nilai presentasenya mendapat (5,88%) masuk di kategori gerakan literasi sekolah yang sangat tinggi, 10 responden mendapat (19,61%) masuk di kategori tinggi, 20 responden mendapat (39,22%) masuk di dalam kategori sedang, 17 responden mendapat (33,33%) masuk di dalam kategori rendah, dan 1 responden mendapat (1,96%) masuk di dalam kategori sangat rendah.

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia di Kelas VA dan VB MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Ajaran 2025/2026 pada kategori sedang dengan presentase 39,22% dengan jumlah 20 responden.

Pengaruh Gerakan Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, memperlihatkan bawasannya nilai r hitung sejumlah 0.504, melebihi dari nilai r tabel yang sejumlah 0.275 pada tingkat signifikansi 5% dengan sempel n = 51. Hal ini memeperlihatkan bahwa r hitung lebih besar dibandingkan r tabel (0.504 > 0.275).

Dari hasil ini, bisa disimpulakan bahwa hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara program literasi dan hasil belajar siswa di MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Pelajaran 2025/2026. Oleh karena itu, hipotesis nol (H0) ditolak.

Gerakan literasi sekolah memberikan korelasi sejumlah 25,4% terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan sisanya berkaitan dengan faktor-faktor lain yang bukan merupakan faktor dalam penelitian yang dilaksanakan peneliti.

Berdasarkan gasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti mempertahankan temuan yang diperoleh karena penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Uji regresi linier sederhana sejumlah 0,493, yang melebihi dari nilai 0,05 (0,493 > 0,05). Ini menandakan adanya hubungan secara signifikan antara gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VA dan VB MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Ajaran 2025/2026.

KESIMPULAN

Program Gerakan Literasi Sekolah (Variabel X) berada pada kategori tinggi, yang dibuktikan dengan frekuensi tertinggi sebanyak 15 responden atau sebesar 29,41% dari total 51 responden. Capaian Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa (Variabel Y) secara mayoritas berada pada kategori sedang, yang ditunjukkan oleh frekuensi tertinggi sebanyak 20 responden atau sebesar 39,22%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa. Berdasarkan data yang tersedia, diperoleh nilai t hitung sejumlah 3,740, sementara nilai t tabel di tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) adalah 2,009. Dengan demikian, dapat diambil simpulan bahwasannya nilai t hitung (3,740) melebihi daripada t tabel (2,009), yang menunjukkan adanya hubungan secara signifikan antara program literasi dan hasil belajar siswa.

REFERENSI

Adawiyah, Y. R., & Jennah, L. (2023). *Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Meningkatkan Maharoh Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. Jurnal Educatio Fkip Unma,* 9(2), 778-784.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Aditia, Y., & Irwasnyah, I. (2023). *Literasi dan Toleransi terhadap Bahan Bacaan di Perpustakaan Kota Pematangsiantar. Journal of Education Research,* 4(3), 1298-1307.

Adyanti, A. M., Fitria, A. R., & Rachman, I. F. (2024*). Pengembangan Kurikulum Berorientasi Literasi Digital: Upaya Menuju Masa Depan Berkelanjutan. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* (JPPI), 1(3), 385-393.

Afriani, M. A., Harjono, H. S., & Rustam, R. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. Jurnal Basicedu,* 7(1), 52-61.

Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas iv sekolah dasar,penerapan pendekatan pembelajaran konstruktivis. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9, 356–363.

Anggarawati, N. N. J., Suma, I. K., & Suastra, I. W. (2023). *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mendukung Ketrampilan Membaca Siswa SD diKelas Rendah. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* (JRPP), 6(2), 50-60.

Apriyanti, D. N., Fitriarini, L. S., Putri, M., & ZA, M. F. (2024). *Membaca Kritis dapat Meningkatkan Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan. Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 2(1), 148-157.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1–9.

Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, S., & Arifudin, O.(2024).
Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(3), 13547-13555.

Astuti, E. (2022). Gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan nilai budi pekerti anak. *Jurnal Ilmia Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, *6*(2), 17-24.

Bu'ulolo, Y. (2021). *Membangun budaya literasi di sekolah. Jurnal Bahasa Indonesia Prima* (BIP), 3(1), 16-23.

Buku Baru Revolusi Literasi. Penerbit Pustaka Rumah Cinta. Fatimah, A., Sasmitasari, A., Isyati, A., Zaqiyana, A., Pratama, B. A., Erryanti, C., ... & Rumah, P. P. (2020 : 2).

Dakir, D., Zubaidi, A., & Hasanah, N. S. (2021). *MEMBANGUN INKLUSIFITAS BERAGAMA MELALUI LITERASI DIGITAL DI MA'HAD ALY.* Jurnal Islam Nusantara, 4(2), 258-269.

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA – Edisi Revisi 2020*. Jakarta: Kemdikbud.

Fitriani, A., Pratama, N. Y. P., Isa, S. F. P., & Yunita, S. (2022). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Journal on Education*, *5*(01), 1253-1262.

Hasan, M., Maulidyanti, H., Tahir, M. I. T., & Arisah, N. (2022). *Analisis keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan literasi.* Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 8(2), 477-486.

Hasito, D. H. (2025). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pada Puskesmas Silungkang Kota Sawahlunto.* Interdisciplinary Journal of Computer Science, Business Economics, and Education Studies, 2(1), 320-332.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hasnawati, H., & Za'ba, N. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Nurul Jihad Tembilahan Hulu*. Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman, 10(1), 79-88.

Indartiningsih, D., Mariana, N., & Subrata, H. (2023). Perspektıf Glokal *Dalam Implementası Teachıng At The Rıght Level (Tarl) Pada Pembelajaran Berdıfrensıası Pada Kurıkulum Merdeka.* Jurnal Elementaria Edukasia, 6(4),1984-1994.

Indrawati, F. A., & Wardono, W. (2019, February). *Pengaruh self efficacy terhadap kemampuan literasi matematika dan pembentukan kemampuan 4C.* In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 2, pp. 247-267).

Iryanto, N. D. (2021). *Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu, 5(5), 3829-3840.

Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.* Journal of Instructional and Development Researches, 4(1),25-37.

Juniawan, M. E. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Saintifik Berbasis Literasi Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Hasil Belajar Pelajaran Kelompok Sosial Humaniora Siswa Kelas V SD di Gugus 1 Kuta.* PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 4 (1), 64-73.

Kamaruddin, I., Suarni, E., Rambe, S., Sakti, B. P. S., Rachman, R. S., & Kurniadi, P. (2023). *Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan: Tinjauan literatur.* Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 6(4), 2742-2747.

Khalijah, W. N., Jannah, M., Rehan, H. Z., Yohana, Y., & Yohani, Y. (2023).
Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al- Qur'an Hadis. Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies, 2(2), 267278.

Kusuma, T. S. W., & Mustari, M. (2023). *Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pada Siswa SD.* Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia, 2(1), 46-55.

Kusumasari, E. D., Sumarno, S., & Dwijayanti, I. (2024). *Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi digital pada Kurikulum Merdeka*. Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 3(1), 22-29.

Lubis, P., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). *Gerakan Literasi Sekolah: Tantangan Literasi Di Era Digital Dan Cara Mengatasinya. Jurnal Media Infotama,* 19(2), 487-496.

Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, & Ni Ketut Suarni. (2021). *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih.* PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 5(1), 53–63.

Nofita, R. (2024). *Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Tahap Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di MIS Al – Birra Pekanbaru*. 10(4), 3964–3973.

KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. Buku Ajar Statistika Dasar, *14*(1), 15–31. Nur Fadilah Amin. (2023).

Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. Paramita, G. A. P. P., Gede Agung, A. A., & Abadi, I. B. G. S. (2022). Mimbar Ilmu, 27(1), 11–19.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Purwanto, N. (2019). *Tujuan Pendidikan Dan Hasil Belajar: Domain Dan Taksonomi.* Jurnal Teknodik, 146–164.

Rahardaya, A. K. (2021). *Studi literatur penggunaan media sosial tiktok sebagai sarana literasi digital pada masa pandemi covid-19.* Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(2), 308-319.

Rinja Efendi, Hasrijal, Elvina, & Kiki Fatmawati. (2021). *Gerakan Literasi Sekolah: Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Siswa.* PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ), 5(2), 10–21.

Saepul Hidayat, A., Badriah, L., & Maryati, R. (2024). Efektivitas *Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik.* Jurnal Pendidikan Sang Surya, 10(1), 222–234.

Sanda, F., Jehane, H., Kosmas, J., Djokaho, M., Malay, N. M., Warata, M. I.U., & Laparia, N. B. (2020*). Aplikasi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks pada SMPK STA.* Maria Assumpta Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Jurnal Lazuardi, 3(3), 579-598.

Saputri, H. A. S., & Larasati, N. J. (2023). *ANALISIS INSTRUMEN ASSESMEN: VALIDITAS, RELIABILITAS, TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA BEDA BUTIR SOAL*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(5), 2986-2995. *Belajar dan Pembelajaran*, 164, Sartika Rahmania, dkk S. B. (2022).

Sarwiyoto, S. (2021). *Gerakan Literasi Sekolah Pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan, 18(2), 180–185.

Setiawan, R., Komalasari, K., Misiyanto, M., Mardianto, A., Islami, A., & Nurani, D. (2019). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar.*

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif* : Sebuah Studi Pustaka. Jurnal of Education Research, 5(4), 5599–5609.

Supiati, S. E. S., & Sugandi, M. K. (2022, October*). Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa.* In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (Vol. 4, pp. 247-254).

Sutisna, I. (2020). *Statistika penelitian*. Universitas Negeri Gorontalo, 1(1), 15.

Swandari, N., & Jemani, A. (2023). *Pengembangan Soft Skill PesertaDidik melalui Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (Studi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Jombang).* LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia, 2(2), 127-147.

Syafutra, W., Remora, H., & Sovensi, E. (2023). *Pelatihan pengembangan instrumen pembelajaran sd.* Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM), 4(2), 264–270.

Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). *Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.* Jurnal Basicedu, 6(5), 8388–8394.

Wahab, A. (2022). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Dalam Menuju Pembelajaran Imersif Era 4.0.* Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(5), 4644-4653.

Wardokhi, W., Ruhiyat, E., & Suripto, S. (2023). *Penerapan Konsep Pentuple Bottom Line Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Usaha*. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI), 4(2),105-117.

Wuryani, W., & Nugraha, V. (2021). *Pendidikan keluarga dalam penguatan literasi dasar pada anak.* Semantik, 10(1), 101-110.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif.* Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2), 96–102.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Yasin, M., Ikhsan, M., Hawa, E., & Nadila, A. D. (2024). *Peran Guru Sebagai Agen Perubahan di Sekolah Dan Masyarakat.* Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova), 2(3), 279-288.

Yusuf, F. B., & Wibowo, S. E. (2023). *Literature Review:Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Sebagai Penguatan Karakter.* Refleksi: Jurnal Riset Dan Pendidikan, 1(2), 62-65.

Zulfahita, Z., Husna, N., & Mulyani, S. (2020). *Kemampuan literasi dan kepercayaan diri siswa smp berdasarkan akreditasi sekolah swasta dan negeri di kota singkawang.* Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran,
6(3), 407-421.